

Pengaruh Ekspor, Pajak, dan Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2012 – 2019

Oleh:

Yuliance Menggasa, menggasayuliance@gmail.com

Arie F. Kawulur, ariekawulur@unima.ac.id

Stanny S. Rawung, stannyrawung@unima.ac.id

Afiliasi: Program Studi: Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laju ekspor, pajak dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2012-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan data sekunder dengan perhitungan regresi berganda. Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa ekspor, pajak serta nilai tukar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang atau jangka pendek di Indonesia.

Kata kunci : *Ekspor, Pajak, Nilai tukar, Pertumbuhan Ekonomi*

ABSTRACT

This study aims to determine the rate of exports, taxes and exchange rates on economic growth in Indonesia in 2012-2019. The method used in this study is quantitative method using secondary data with multiple regression calculations. Based on the result of the research data obtained, it can be concluded the exports, taxes and exchange rates have a positive and significant impact on economic growth in the long term or short term in Indonesia.

Keywords : **Exports, Taxes, Exchange Rates, Economic Growth**

PENDAHULUAN

Fenomena yang terjadi oleh dunia belakang ini merupakan pertumbuhan ekonomi jangka panjang di dalam pertumbuhan ekonomi jangka panjang mencerminkan kesejahteraan pada peningkatana output perkapita sekaligus memberikan banyak dalam mengkomsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat. Pertumbuhan ekonomi bersangkutpaut dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan menyangkut perkembangan yang berdimensi tunggal dan diukur dengan meningkatnya hasil produksi dan pendapatan dalam hal ini berarti terdapatnya kenaikan dalam pendapatan nasional yang ditunjukkan oleh besarnya nilai Produk Domestik Bruto (PDB).

Menurut (Arifin, 2009) Indonesia sebagai suatu negara yang sedang giat melaksanakan pembangunan secara berencana tanpa mengabaikan usaha pemerataan dan kestabilan. Pembangunan nasional mengusahakan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, yang pada akhirnya memungkinkan terwujudnya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat. Ekspor juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara dengan mengeksport produknya atau produksinya dengan menggunakan faktor produksi yang murah dengan kualitas produk yang sangat baik, maka kegiatan ini bisa

meningkatkan pendapatan nasional suatu negara. Dengan adanya ekspor mempercepat proses pembanguna dan pertumbuhan ekonomi.

Menurut (*Batiz, 1994*) Nilai tukar merupakan salah satu variabel yang sangat penting dalam perekonomian terbuka, karena variabel ini berpengaruh pada variabel lain seperti harga tingkat bunga, neraca pembayaran dan transaksi berjalan. Selain ekspor dan penerimaan pajak, nilai tukar juga berpengaruh terhadap besaran pertumbuhan ekonomi. Karena didalam perekonomian terbuka, tingkat pertumbuhan juga akan dipengaruhi oleh nilai tukar. Pengaruh nilai tukar terhadap tingkat pertumbuhan dapat dilihat baik melalui jalur *aggregate supply* (AS), yakni melalui pembentukan *capital*, maupun melalui *aggregate demand* (AD), dan juga melalui transaksi perdagangan internasional dan investasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Dr. Joko Untoro (2010:39), pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Sedangkan menurut Kuznets (dalam. Sukirno, 2006:132), pertumbuhan ekonomi adalah meningkatkan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya.

Produk Domestik Bruto

Menurut Arifin dan Gina (2009:11) indikator yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah tingkat Produksi Domestik Bruto (PDB). Beberapa alasan digunakannya PDB (bukan PNB) sebagai indicator pengukuran pertumbuhan ekonomi, yaitu:

1. PDB dihitung berdasarkan jumlah nilai tambah (value added) yang dihasilkan seluruh aktivitas produksi didalam perekonomian. Hal ini menyebabkan peningkatan PDB mencerminkan peningkatan balas jasa kepada faktor produksiyang digunakan dalam proses produksi.
2. PDB dihitung atas dasar konsep siklus aliran (*circulair flow concept*) yaitu perhitungan PDB mencakup pertumbuhan pada periode tertentu. Perhitungan ini tidak mencakup perhitungan pada periode sebelumnya. Pemanfaatan konsep aliran dalam menghitung PDB memungkinkan seseorang untuk membandingkan jumlah output pada tahun ini dengan tahun sebelumnya.
3. Batas wilayah perhitungan PDB adalah Negara (perekonomian domestik). Hal ini memungkinkan untuk mengukur sampai sejauh mana kebijakan ekonomi yang ditetapkan pemerintah maupun mendorong aktivitas perekonomian domestik.

Ekspor

Kegiatan ekspor impor yang didasari atas kondisi bahwa tidak ada suatu negara yang benar-benar mandiri karena satu sama lain saling membutuhkan dan saling mengisi. Setiap negara memiliki karakteristik yang berbeda baik sumber daya alam, iklim, geografis, struktur ekonomi dan struktur sosial.

Ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam keluar wilayah pabean Indonesia dengan ketentuan yang sedang berlaku. Ekspornya yaitu badan usaha baik berbentuk badan hukum maupun tidak dari badan hukum yang termasuk perorangan yang melakukan kegiatan ekspor.

Corak perdagangan Indonesia berkembang dari waktu ke waktu yang dibagi atas sektor migas dan non migas. Yang terdiri dari sektor migas adalah minyak bumi dan hasil minyak, LNG (*liquid natural gas*), LPG (*liquid petroleum gas*) dan lain - lainnya. Ekspor komoditas nonmigas sendiri terutama terpusat pada tiga kelompok yaitu barang manufaktur, komoditas pertanian dan komoditas pertambangan.

Pajak

Pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan. P.J.A Andriani (Waluyo,2009:2).

Unsur ini memberikan pemahaman bahwa masyarakat dituntut untuk membayar pajak secara sukarela dan penuh kesadaran sebagai warga negara yang baik. Penerimaan pajak adalah merupakan sumber penerimaan yang dapat diperoleh secara terus-menerus dan dapat dikembangkan secara optimal sesuai kebutuhan pemerintah serta kondisi masyarakat (Mardiasmo, 2016: 3). Pajak mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Pajak merupakan peralihan kekayaan dari orang atau badan ke pemerintah.
- b. Pajak dipungut oleh negara baik oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.
- c. Pajak dipungut berdasarkan undang-undang serta aturan pelaksanaannya yang sifatnya dapat dipaksakan.
- d. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi langsung secara individual yang diberikan oleh pemerintah.
- e. Pajak diperuntukan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah, yang bila dari pemasukannya masih terdapat surplus, dipergunakan untuk membiayai pembangunan yang ditujukan untuk kepentingan umum.

Pajak mempunyai beberapa fungsi yaitu (Sukardji, 2005:4):

1. Fungsi anggaran
2. Fungsi mengatur
3. Fungsi stabilitas
4. Fungsi redistribusi pendapatan

Nilai Tukar

Nilai tukar menjadi sangat penting di dalam suatu negara dalam melakukan transaksi ekonomi dengan negara lain. Hal ini dikarena, dalam proses tersebut menggunakan mata uang berbeda misalnya, antara negara Indonesia dan Amerika Serikat. Dimana Amerika harus membeli rupiah untuk membeli barang atau melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia, dan juga sebaliknya. Secara sederhana nilai tukar dapat diartikan sebagai harga dari suatu mata uang domestik terhadap mata uang negara lain. Harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya disebut kurs atau nilai tukar (*exchange rate*).

Pergeseran permintaan dan penawaran pada nilai tukar disebabkan oleh beberapa faktor, baik yang bersifat sementara maupun yang bersifat persisten. Faktor tersebut antara lain (Winardi, 2006:115):

- a.) Kenaikan harga domestik produk ekspor
- b.) Kenaikan harga luar negeri produk impor
- c.) Perubahan tingkat harga keseluruhan
- d.) Arus modal
- e.) Perubahan-perubahan struktural

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, dengan penjelasan sebagai berikut (Kuncoro, 2009:23) dimana data kuantitatif, adalah data yang berbentuk angka berkembang. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Definisi Operasional

Berikut definisi variabel yang digunakan:

1. Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah pertumbuhan ekonomi yaitu kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya yang dihitung dengan persentase.
2. Ekspor (X₁) adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku yang dihitung dengan persentase
3. Pajak (X₂) adalah peralihan kekayaan dari orang atau badan pemerintah yang dihitung dengan persentase.
4. Nilai Tukar (X₃) adalah nilai dari satu mata uang jika ditukarkan dengan mata uang asing yang dihitung dengan rupiah

Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda (multiple regression). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan. Model hubungan variabel akan dianalisis sesuai dengan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

α = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi

X₁ = Ekspor

X2= Penerimaan pajak

X3= Kurs (Nilai Tukar)

e= *Error term*

HASIL PEMBAHASAN

Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan ekspor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan besarnya nilai koefisien 3.510291. Koefisien regresi ekspor bernilai positif dimana ekspor berperan penting dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Seiring meningkatnya ekspor maka semakin tinggi juga pertumbuhan ekonomi yang akan diterima oleh suatu negara (di Indonesia).

Pengaruh Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan pajak mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan besarnya nilai koefisien 0.560208. Koefisien regresi pajak bernilai positif dimana nilai pajak mengalami kenaikan sehingga pertumbuhan ekonomi pun meningkat.

Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan nilai tukar mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi. Nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien sebesar 0.958775. Koefisien regresi nilai tukar berperan penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pengaruh Ekspor, Pajak Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi bernilai positif (3.510291), pajak terhadap pertumbuhan ekonomi bernilai positif (0.560208) sedangkan nilai tukar bernilai positif (0.958775) terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan ekspor, pajak dan nilai tukar berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi jika dilihat dari uji koefisien determinasi (R^2) dapat disimpulkan bahwa ekspor, pajak dan nilai tukar mengalami kenaikan secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 6.96 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang data dan pembahasan yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini:

1. Ekspor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang atau jangka pendek di Indonesia.
2. Pajak mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Ketika pajak menurun maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan dalam jangka panjang atau jangka pendek di Indonesia.
3. Nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang ataupun jangka pendek di Indonesia.
4. Ekspor, pajak dan nilai tukar secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek di Indonesia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia antara lain sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan ekspor dan nilai tukar yang pengaruhnya positif terhadap pertumbuhan ekonomi, hendaknya dipertahankan dengan baik.
2. Ada beberapa persoalan tentang pajak yang berkaitan dengan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, maka pemerintah harus mengambil keputusan agar pajak mengalami peningkatan atau positif, sehingga pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan atau kemajuan.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat di harapkan para peneliti bisa memperdalam lagi mengenai faktor-faktor pertumbuhan ekonomi dan memberikan pendapat atau solusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Imamul, dan Gina Hadi. (2009). *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arsyad, Lincoln. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE – YKPN.
- Asfia, Murni. (2006). *Ekonomi Makro*. Bandung: Refika Aditama.
- Boediono. (2005). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Idris, Muhammad. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Krugman, Paul R. (2005). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Indeks.
- Kuncoro, Mudrajat. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Mardiasmo. (2008). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Rudriger, Dornbush. (2006). *Ekonomi Makro*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Sukardji, Untung. (2005). *Hukum Pajak*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono. (2005). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2006). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutawijaya. (2008). *Pengaruh Ekspor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol 1. Hal 1-19.
- Tornado, M.P (2005). *Pembangunan Ekonomi*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- Untoro, Joko. (2010). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kawah Media
- Fakhruzy, Agung. "Tinjauan Hukum Islam terhadap Penerapan Pajak Restoran dalam Transaksi Jual Beli Makanan." *Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law* 1.2 (2019): 143-165.

<http://bps.go.id>

<http://blog.keredibel.co.id//ekspor-dan-impor-bahas-pengertia-menerut-ahli>

<http://repostory.untag-sby.ac.id>

<http://repository.unpas.ac.id>

<http://ekonomi.bunghatta.ac.id>

<http://digilid.perbanas.id>

<https://repositori.usu.ac.id/>